

## Penilaian Hasil Audit Mutu Internal Menggunakan Metode Profile Matching

Rita Dewi Risanty\*, Abu Halim Kusuma, Yana Adharani

Prodi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Jl. Cempaka Putih Tengah 27, Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10510  
*Corresponding Author:* rita.dewi@ftumj.ac.id

### Abstrak

Pada perusahaan, jaminan kualitas dan kehandalan produk merupakan salah satu faktor penting agar dapat bersaing di pasar nasional maupun internasional. Untuk menjaga kualitas produk, perusahaan menetapkan standar penjaminan mutu. Salah satu standar penjaminan mutu yang banyak digunakan adalah standar ISO/TS 16949. Pemenuhan standar ISO/TS 16949 akan dievaluasi secara berkala melalui Audit Mutu Internal (AMI). Kendati demikian, pelaksanaan AMI pada beberapa perusahaan masih kurang efektif dimana penilaian mutu terhadap hasil audit tidak dapat langsung terlihat karena proses perhitungan hasil audit masih dilakukan secara manual, sehingga membutuhkan lebih banyak waktu dalam proses penghitungannya. Untuk mengatasi hal tersebut pada penelitian ini diimplementasikan metode *profile matching* untuk melakukan penilaian hasil Audit Mutu Internal. *Profile matching* merupakan salah satu metode untuk pengambilan keputusan dengan melihat perhitungan tingkat variabel prediktor ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti. Indikator penilaian pada aplikasi AMI mengikuti standar ISO/TS 16949. Hasil penelitian menunjukkan metode *profile matching* dapat digunakan untuk melakukan penilaian hasil Audit Mutu Internal. Auditor tidak perlu lagi melakukan penilaian hasil audit secara manual sehingga dapat mempersingkat waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penilaian hasil audit

**Kata kunci:** Audit Internal, ISO/TS 16949, *Profile Matching*

### Abstract

Quality assurance and product reliability is one of the important factors in order to be able to compete in national and international markets. To maintain product quality, the company usually have quality assurance standards. One of the quality assurance standards that is widely used by companies is ISO/TS 16949 standard. Compliance with the ISO/TS 16949 standard will be periodically carried out through an Internal Quality Audit (AMI). However, the implementation of AMI in several companies is still less effective. Assesment result cannot be directly seen because the process of calculating is still manually, thus requiring more time in the calculation process. To overcome this problem, in this research was implemented Profile Matching Method to evaluate the results of the Internal Quality Audit. Profile matching is one of the methods for making decisions by looking at the calculation of the level of the ideal predictor variable that must be met by the subject under study. The assessment indicators in the AMI application follow the ISO/TS 16949 standard. The results show that the profile matching method can be used to evaluate the results of the Internal Quality Audit. Auditors no longer need to manually assess audit results so that it can shorten the time needed to evaluate audit results.

Keywords: Internal Audit, ISO/TS 16949 Requirements, Profile Matching,

## PENDAHULUAN

Kualitas suatu produk akan menentukan apakah produk tersebut dapat bersaing di pasaran atau tidak. Untuk menjaga mutu produk yang dihasilkan, biasanya perusahaan akan menetapkan standar penjaminan mutu. Salah satu standar penjaminan mutu yang digunakan adalah ISO/TS 16949. Pelaksanaan standar mutu sesuai ISO/TS 16949 akan dievaluasi secara berkala melalui Audit Mutu Internal (AMI). AMI dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara proses bisnis dengan standar kerja yang ditetapkan. Pelaksanaan AMI dilakukan berdasarkan program dan jadwal audit yang telah ditentukan sebelumnya.

Kegiatan Audit Mutu Internal pada beberapa perusahaan masih memiliki kekurangan dimana perhitungan hasil akhir penilaian dilakukan secara manual, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama untuk proses penghitungannya. Hal tersebut mengakibatkan *auditee* dari setiap departemen yang diaudit tidak dapat melihat langsung hasil penilaian begitu audit selesai dilaksanakan.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, pada penelitian ini digunakan metode *Profile Matching* untuk dapat melakukan penghitungan hasil audit secara otomatis. Komponen penilaian mutu yang digunakan pada aplikasi AMI menggunakan standar ISO/TS 16949. Dengan menggunakan metode *profile matching*, auditor tidak perlu melakukan penghitungan secara manual, sehingga dapat mempercepat penghitungan hasil audit. Akibatnya *auditee* dapat langsung memperoleh hasil penilaian begitu audit selesai dilaksanakan.

## AUDIT MUTU INTERNAL

Secara umum audit mutu internal adalah fungsi penilaian yang ada dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan. Penilaian tersebut meliputi seluruh aktivitas perusahaan termasuk penilaian terhadap struktur organisasi, rencana-rencana, kebijakan, prestasi pegawai, dan ketaatan terhadap prosedur (Norsain, 2014).

Menurut Buku Pedoman Audit Internal PNPM Mandiri Perkotaan, audit internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen, yang didirikan dalam sebuah organisasi untuk

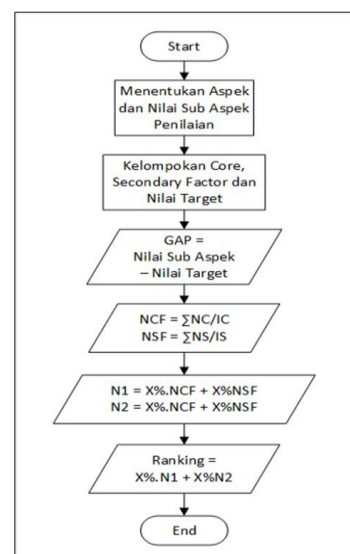
menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi tersebut sebagai sebuah pelayanan terhadap organisasi tersebut (Norsain, 2014).

Audit internal mempunyai tanggung jawab dan kewenangan audit atas penyediaan informasi untuk menilai keefektifan sistem pengendalian internal dan mutu pekerjaan organisasi perusahaan. Berdasarkan *Institute of Internal Auditor*, tujuan dari audit internal adalah untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan, serta menetapkan keluasaan dari pelaksanaan tanggung jawab yang benar-benar dilakukan (Nurbaedah, 2009).

## PROFILE MATCHING

*Profile Matching* merupakan salah satu metode pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukan tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati (Pratiwi, 2016).

Proses *profile matching* secara garis besar membandingkan antara nilai data aktual dari suatu profil yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan, sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga *gap*), semakin kecil *gap* yang dihasilkan maka bobot penilainya semakin besar. Adapun langkah-langkah dalam metode *profile matching* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Metode *Profile Matching*

NCF: Nilai rata-rata *core factor*

NC : Jumlah total nilai *core factor*  
 IC : Jumlah *item core factor*  
 NSF: Nilai rata-rata *secondary factor*  
 NC : Jumlah total nilai *secondary factor*  
 IC : Jumlah *item secondary factor*  
 X : Persentase penilaian

### PENENTUAN ASPEK DAN SUB ASPEK PENILAIAN

Penilaian bagian – bagian harus memenuhi kriteria sesuai dengan standar ISO/TS 16949 dengan memperhatikan nilai sub aspek yang sudah ditentukan . Ketentuan nilai sub aspek penilaian audit internal dapat dijelaskan pada tabel 1.

Tabel.1 Nilai Sub Aspek

Nilai Sub Aspek	Keterangan
1	Tidak memenuhi persyaratan ISO/TS 16949 dan dokumen tidak tersedia
2	Kurang memenuhi persyaratan ISO/TS 16949 dan dokumen tidak lengkap
3	Sangat baik dalam pemenuhan persyaratan ISO/TS 16949 dan dokumen lengkap

### PENGELOMPOKAN *FACTOR* DAN NILAI TARGET

Pengelompokan *core factor*, *secondary factor* serta nilai target persyaratan ISO/TS 16949 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Pengelompokan *core factor*, *secondary factor*, dan Nilai Target

Faktor	Sub Aspek	Nilai Target ISO/TS 16949
Core Factor	<i>Laboratory Requirements</i>	3
	<i>Measurement System Analysis</i>	3
	<i>Identification of Statistical Tools</i>	3
	<i>Customer Satisfaction</i>	3
	<i>Internal Audit</i>	3
	<i>Monitoring and Measurement of Manufacturing Processes</i>	3
Secondary Factor	<i>Monitoring</i>	3
	<i>Regulatory conformity</i>	3
	<i>Supplier quality management system development</i>	3
	<i>Calibration/Verification Records</i>	3

### PERHITUNGAN PEMETAAN GAP

Tahapan berikutnya adalah menentukan departemen mana yang paling baik dalam pemenuhan persyaratan yang dipersyaratkan

oleh ISO/TS 16949. Perhitungan pemetaan *gap* sebagai berikut:

$$\text{Gap} = \text{Sub Aspek Departemen} - \text{Nilai Target}$$

Keterangan :

- *Gap* merupakan Perbedaan/selisih penilaian antara nilai sub aspek departemen dengan nilai target standar ISO/TS 16949.
- Sub Aspek Departemen adalah hasil penilaian sub aspek setiap departemen
- Nilai Target ISO/TS 16949 adalah target nilai yang seharusnya dicapai sesuai standar ISO/TS 16949

Adapun bobot nilai *Gap* yang telah ditentukan sebelumnya oleh perusahaan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Bobot Nilai *Gap*

Selisih	Bobot Nilai	Keterangan
0	3	Tidak ada selisih (memenuhi persyaratan)
-1	2	Pemenuhan Persyaratan kekurangan 1 tingkat
-2	1	Pemenuhan Persyaratan kekurangan 2 tingkat

### PENGHITUNGAN NILAI RATA – RATA CORE FACTOR (NCF) DAN SECONDARY FACTOR (NSF)

Penghitungan nilai rata – rata *core factor* dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Penilaian rata – rata *core factor* aspek *Control of Monitoring & Measuring Devices*

No	<i>Control of Monitoring &amp; Measuring Devices</i>	Nilai Bobot
1	<i>Laboratory Requirements</i>	2,5
2	<i>Measurement System Analysis</i>	3
3	<i>Identification of Statistical Tools</i>	3
4	<i>Customer Satisfaction</i>	3
5	<i>Internal Audit</i>	3
6	<i>Monitoring and Measurement of</i>	3

<i>Manufacturing Processes</i>	
NCF	2,92

Sementara itu nilai rata-rata *secondary factor* dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Penilaian rata – rata *secondary factor* aspek *Control of Monitoring & Measuring Devices*

No	<i>Control of Monitoring &amp; Measuring Devices</i>	Nilai Bobot
1	<i>Monitoring</i>	3
2	<i>Regulatory conformity</i>	2,5
3	<i>Supplier quality management system development</i>	3
4	<i>Calibration/Verification Records</i>	3
NCF		2,87

Berdasarkan tabel diatas untuk aspek *Control of Monitoring & Measuring Devices* pada Departemen *Quality Assurance* diperoleh nilai rata-rata untuk *core factor* adalah 2,92 dan nilai rata-rata *secondary factor* adalah 2,87.

#### PENGHITUNGAN NILAI TOTAL SETIAP ASPEK

Setelah diperoleh nilai rata-rata *core factor* dan *secondary factor*, langkah berikutnya adalah melakukan penghitungan nilai total setiap aspek. Misalkan persentase penilaian yang digunakan adalah 60% untuk nilai total *core factor* dan 40% untuk nilai total *secondary factor*, maka diperoleh nilai total aspek *Control of Monitoring & Measuring Devices* adalah sebagai berikut:

$$N(\text{Aspek 1}) = (60\% \times 2,92) + (40\% \times 2,87) = 2,90$$

Dengan cara yang sama, dapat dilakukan penilaian untuk aspek lainnya. Misalkan terdapat aspek *General Requirements* dengan nilai rata-rata NCF = 2,9 dan NSF = 3. Maka diperoleh nilai total untuk aspek *General Requirements* adalah sebagai berikut:

$$N(\text{Aspek 2}) = (60\% \times 2,92) + (40\% \times 3) = 2,95$$

#### PERANKINGAN

Setelah semua nilai didapat maka perhitungan terakhir adalah perankingan. Misalkan persentase yang digunakan untuk perankingan aspek *Control of Monitoring & Measuring Devices* adalah 40% dan persentase aspek *General Requirements* di atas adalah 60%. Maka diperoleh hasil perankingan sebagai berikut:

$$\text{Ranking} = (40\% \times 2,90) + (60\% \times 2,95) = 2,93$$

Berdasarkan hasil uji coba diatas, metode *profile matching* dapat digunakan untuk melakukan penghitungan hasil penilaian audit. Auditor tidak perlu lagi melakukan penghitungan secara manual sehingga dapat mempersingkat waktu penghitungan.

#### KESIMPULAN

1. Metode *Profile Matching* dapat digunakan untuk melakukan penghitungan hasil Audit Mutu Internal
2. Hasil perhitungan AMI tergantung dari nilai *core factor* dan *secondary factor* untuk setiap aspek yang diaudit.
3. Dengan penggunaan metode *Profile Matching*, auditor tidak perlu lagi melakukan penghitungan secara manual, sehingga dapat mempercepat waktu penghitungan hasil audit

#### DAFTAR PUSTAKA

- Norsain. (2014). Peran Audit Internal dalam Mendeteksi dan Mencegah Kecurangan (Fraud). *Audit Internal*, 4.
- Nurbaedah. (2009). Pengaruh Peran Auditor Internal terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.
- Pratiwi, H. (2016). *Sistem Pendukung Keputusan*. Samarinda: deepublish.